

## ABSTRAK

**Nuthpaturahman;** *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI MUALAF PADA BASECAMP BUKU MERATUS DI KAKI PEGUNUNGAN MERATUS DESA CABAI PATIKALAIN KECAMATAN HANTAKAN KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH.*, di bawah bimbingan I: Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag., dan II. Dr. H. Abdul Basir, M.Ag., pada Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, (2017).

**Kata Kunci:** Materi, Metode, Evaluasi, Problematika.

Penelitian ini adalah Pendidikan Agama Islam bagi Mualaf pada *Basecamp* Buku Meratus di Kaki Pegunungan Meratus Desa Cabai Patikalain Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Penelitian ini beranjak dari pengamatan awal peneliti bahwa *Basecamp* Buku Meratus hingga saat ini telah mendidik lebih dari 50 anak dari pelosok Pegunungan Meratus, di mana sebagian dari mereka adalah mualaf. Berdasarkan hal ini, tujuan yang diangkat di dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pendidikan agama Islam bagi mualaf di *Basecamp* Buku Meratus yang di dalamnya meliputi tujuan, materi, metode, dan problematika.

Sumber data di dalam penelitian ini adalah beberapa orang pendidik dan peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, display data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam bagi mualaf di *Basecamp* Buku Meratus dapat dilihat dari; 1) *Basecamp* Buku Meratus didirikan karena rasa solidaritas dari para pendidik terhadap warga masyarakat di Pegunungan Meratus. Selain rasa solidaritas dari para pendidik juga mempunyai tujuan yang lain, yaitu untuk memberikan edukasi serta menumbuhkan minat baca untuk anak di Pegunungan Meratus dan juga memberikan pendidikan keagamaan untuk anak-anak yang baru beragama Islam (mualaf). 2) Materi PAI yang diajarkan oleh pendidik, yaitu tentang tatacara shalat dan tatacara berwudhu, serta hafalan surah-surah pendek. 3) Pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan tiga metode, yaitu metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode praktek. 4) Evaluasi yang dilaksanakan pada saat materi pembelajaran PAI berlangsung atau di sebut dengan evaluasi formatif. 5) Problematika pelaksanaan pendidikan agama Islam bagi mualaf di *Basecamp* Buku Meratus meliputi; sarana dan prasarana yang kurang, peserta didik belum bisa membaca huruf/tulisan Arab, dan lingkungan fisik; pada musim penghujan lokasi sulit untuk dijangkau oleh para pendidik, karena berhadapan dengan jurang yang tinggi dan terjal. Lingkungan sosial masyarakat; para mualaf masih belum bisa meninggalkan budaya dan tradisi mereka sebagai suku asli Dayak, yakni percaya kepada kekuatan mistis, dewa-dewa, dan roh para leluhur.

## **ABSTRACT**

**Nuthpaturahman; ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION FOR MUALAF AT BASECAMP BUKU MERATUS IN FEET THE MOUNTAINS MERATUS VILLAGE CABAI PATIKALAIN HANTAKAN DISTRICT HULU SUNGAI TENGAH REGENCY., Under the guidance of I: Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag., and II. Dr. H. Abdul Basir, M.Ag., of Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, (2017).**

**Keywords:** *Materials, methods, evaluation, problems.*

*This research is the Islamic Religious Education for Mualaf at Basecamp Buku Meratus in feet the Mountains Meratus Village Cabai Patikalain Hantakan District Hulu Sungai Tengah Regency. This research moved from the researcher's initial observation that Basecamp Buku Meratus up to this point has educated more than 50 children from remote Mountainous Meratus, where mosi of them were converted. Based on this, a goal that was made in this research is to determine the religious education of Islam for mualaf in Basecamp Book Meratus which covers the goals, materials, methods, evaluation, and problems.*

*Sources of data in this study are some of the educators and learners. Data collected by interview, observation and documentation. Data were analyzed using data reduction, data display, and data verification.*

*The results of this study indicate that Islamic religious education for mualaf in Basecamp Buku Meratus can be seen; 1) Basecamp Buku Meratus was founded due to the solidarity of the community of educators in the Meratus Mountains. In addition to the solidarity of the educators also has another purpose, namely to give education and cultivate an interest read to children in the Meratus and also give religious education to the children of the new religion of Islam (mualaf), 2) Islamic religious education materials taught by educators, which is about the way of prayer and the sunna done before; ordinances perform ablution; and rote short surahs. 3) Lessons are conducted using four methods, namely lectures, demonstration method, method of practice and memorization method. 4) Evaluations carried out during ongoing learning material Islamic religious education or formative evaluation. 5) Problematic in the implementation of the Islamic religious education for mualaf at Basecamp Buku Meratus consists of four factors, namely: facilities and infrastructure are lacking, learners can not read the letters/Arabic alphabet, and the physical environment; during the rainy season location is hard to reach by educators, because faced with high and steep ravines. The social environment; the mualaf still can not abandon their culture and traditions as indigenous Dayaks, namely believing in mystical power, the deities and spirits of the ancestors.*